

ISLAMIC CENTER DESIGN IN SEMARANG CITY WITH NEO VERNACULAR ARCHITECTURE APPROACH PERENCANAAN ISLAMIC CENTER DI KOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Muhamad Pujiono^{1*)}, Adi Sasmito²⁾, Anityas Dian Susanti³⁾
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran
mazjhon18@gmail.com¹⁾ sasmitoadi308@gmail.com²⁾
tyas@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Kota Semarang adalah salah satu kota besar di Provinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk Kota Semarang sekitar 1.544.358 Jiwa dengan pemeluk agama Islam 1.288.502 Jiwa (83,43%) maka agama Islam menjadi agama mayoritas di Kota Semarang. Dengan penduduk muslim sebagai mayoritas, maka dibutuhkan satu kawasan yang dapat mengakomodir kegiatan dibidang agama, salah satunya adalah islamic center. Kota Semarang sebenarnya sudah mempunyai kawasan Islamic Center sendiri yaitu di kecamatan Mijen yang saat ini sudah digunakan sebagai tempat transit untuk jemaah haji kota Semarang, sementara di Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) lebih ke fungsi peribadatan dan wisata religi. Perencanaan islamic center ini akan lebih menekankan dan berfokus pada fungsi peribadatan, pendidikan dan wisata religi kota semarang, maka dari itu dibutuhkan Islamic Center yang mempunyai fasilitas masjid, aula/ruang pertemuan, asrama haji, tempat manasik haji, klinik, area pendidikan dan area UMKM yang berada di satu lokasi yang saling terintegrasi sehingga memudahkan bagi pengguna. Perencanaan Islamic Center akan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular, konsep arsitektur neo vernakular dijadikan pilihan karna didalam perencanaan kawasan ini ingin menampilkan nilai-nilai lokal yang diserap kedalam desain bangunan, penerapan konsep ini diharapkan mampu merepresentasikan kawasan yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal, sehingga kawasan memiliki nilai budaya, tidak terlihat kontras dengan lingkungan sekitar dan bisa dibangun menggunakan material dijamin sekarang.

Kata kunci: Arsitektur, Islamic Center, Neo vernakular.

Abstract

Semarang City is one of the big cities in Central Java Province, the population of Semarang City is around 1,544,358 people with 1,288,502 Muslims (83.43%), so Islam is the majority religion in Semarang City. With the Muslim population as the majority, an area is needed that can accommodate activities in the field of religion, one of which is an Islamic center. Semarang City actually already has its own Islamic Center area, namely in Mijen District which is currently used as a transit point for Semarang City Hajj pilgrims, while the Central Java Grand Mosque (MAJT) is more for worship and religious tourism functions. The planning of this Islamic center will emphasize and focus more on the functions of worship, education and religious tourism in Semarang City, therefore an Islamic Center is needed that has mosque facilities, a hall/meeting room, a hajj dormitory, a place for hajj manasik, a clinic, an education area and an UMKM area which are in one location that are integrated with each other so that it is easy for users. The planning of the Islamic Center will use a neovernacular architectural approach, the neovernacular architectural concept was chosen because in the planning of this area we want to display local values that are absorbed into the building design, the application of this concept is expected to be able to represent an area that is integrated with local cultural values, so that the area has cultural value, does not look contrasting with the surrounding environment and can be built using today's materials.

Keywords: Architecture, Islamic Center, Neo vernacular.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Kesatuan Bangsa Politik Kota Semarang, dalam SK Walikota No. 450/125/2014 Tgl. 5 Pebruari 2014. Kota Semarang yang penduduknya berjumlah 1.544.358 Jiwa dengan pemeluk agama Islam 1.288.502 Jiwa (83,43%), agama Protestan 109.707 Jiwa (7,10%), agama Katolik 114.857 Jiwa (7,43%), agama Budha 18.496 Jiwa (1,20%), agama Hindu 10.537 Jiwa (0,68), dan agama Konghucu 2.259 Jiwa (0,15%). Dengan melihat data diatas bisa disimpulkan bahwa umat muslim sangat banyak dan menjadi mayoritas di Kota Semarang (Vinet & Zhedanov, 2011), maka dibutuhkanlah kawasan yang dapat mengakomodir semua kebutuhan aktivitas umat muslim di sana, kawasan itu adalah *Islamic Center* yang terdiri dari masjid, sekolah, aula dan juga fasilitas pendukung lainnya.

Kota Semarang sebenarnya sudah mempunyai kawasan *Islamic Center* sendiri yaitu di kecamatan Mijen yang saat ini sudah digunakan sebagai tempat transit untuk jemaah haji kota Semarang, sementara di Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) lebih ke fungsi peribadatan dan wisata religi. Perencanaan *Islamic Center* ini akan lebih menekankan dan berfokus pada fungsi peribadatan, pendidikan dan wisata religi Kota Semarang, maka dari itu dibutuhkan *Islamic Center* yang mempunyai fasilitas masjid, aula/ruang pertemuan, asrama haji, tempat manasik haji, klinik, area pendidikan dan area UMKM yang berada di satu lokasi yang saling terintegrasi sehingga memudahkan bagi pengguna.

Perencanaan *Islamic Center* akan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular, konsep arsitektur neo vernakular dijadikan pilihan karna didalam perencanaan kawasan ini ingin menampilkan nilai-nilai lokal yang diserap kedalam desain bangunan, penerapan konsep ini diharapkan mampu merepresentasikan kawasan yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal, sehingga kawasan memiliki nilai budaya, tidak terlihat kontras dengan lingkungan sekitar dan bisa

dibangun menggunakan material dijamin sekarang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan Desain Grafis Arsitektur yang berjudul “Perencanaan *Islamic Center* di Kota Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular” antara lain:

1. Perencanaan ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait kawasan *Islamic Center* di Kota Semarang dengan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular, sehingga didapatkan perencanaan kawasan yang tidak meninggalkan prinsip nilai-nilai lokal.
2. Perencanaan ini diharapkan dapat menerapkan unsur-unsur lokal didalam perencanaan kawasan, sehingga didapatkan perencanaan kawasan yang tidak terlihat kontras dengan lingkungan sekitarnya.
3. Perencanaan ini diharapkan dapat menghasilkan bentuk ruang yang efisien, nyaman, keamanan bagi penghuni bangunan, serta tetap mempertimbangkan standar perencanaan yang ada.

1.3 Batasan

Beberapa batasan dari laporan Desain Grafis Arsitektur yang berjudul “Perencanaan *Islamic Center* di Kota Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular” antara lain:

1. Perencanaan yang dimaksud adalah kawasan *Islamic Center*.
2. Perencanaan menggunakan pendekatan konsep arsitektur neo vernakular yang mencakup prinsip-prinsip desain yang umumnya terkait dengan nilai-nilai lokal, menggunakan atap berbentuk joglo/pelana khas Jawa Tengah dan ornamen desain rumah adat yang di bangun dengan bahan material modern.
3. Fasilitas yang ada didalam perencanaan adalah masjid skala regional, bangunan pertemuan, bangunan pendidikan, bangunan asrama haji, area manasik haji, klinik dan bangunan penunjang lainnya (area UMKM, area kuliner, area parkir dan ruang panel)
4. Lingkup perencanaan terbatas pada perencanaan bangunan utama dan penunjangnya, tidak dengan efek

pembangunan ataupun hal lain diluar bangunan.

5. Perancangan sudah mengikuti peraturan daerah kota Semarang.

2 LANDASAN TEORI

2.1 Islamic Center

Dalam Buku Juklak Proyek *Islamic Centre* di seluruh Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama R.I, adalah sebagai berikut "*Islamic Center* merupakan sebuah kelembagaan agama yang berfungsi sebagai pusat pembinaan atau juga pengembangan Agama Islam, serta berfungsi sebagai mimbar Pelaksanaan penyebaran agama didalam Era Pembangunan". (Ii, 2012)

Adapun pendapat lain dari penjelasan *Islamic Centre*, disampaikan oleh Drs. Siidi Gazatba menyebutkan: "Islamic Centre adalah tempat untuk aktivitas - aktivitas kemasyarakatan yang berhaluan Islam. Islam pengertiannya sebagai agama, maupun Islam sebagai pengertian yang lebih luas sebagai pegangan kehidupan (*way of life*). Untuk demikian aktivitas-aktivitas di dalamnya mencakup nilai dari kemasyarakatan yang sekaligus nilai dari peribadatan". (Ii, 2012)

2.2 Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernakular yaitu suatu aliran desain arsitektur yang hadir pada masa PostModern dengan perkiraan lahir pada pertengahan tahun 1960an, aliran ini hadir sebagai kritikan untuk aliran modern muncul perbedaan opini tentang beberapa pola yang dianggap monoton dari para ahli. Arsitektur Neo Vernakular menerapkan beberapa elemen fisik yang tersusun berupa model modern dan menerapkan elemen non fisik contohnya, budaya, perletakkan, aspek religi, dan lainnya (Fajar Pangestu et al., 2022).

3 METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Pemilihan Lokasi Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Raya Semarang - Boja, tepatnya berada di sisi barat laut bundaran BSB, tapak merupakan lahan yang sebagian besar masih kosong dan sesuai dengan ketentuan Pemerintah Kota Semarang untuk

dijadikan lokasi *islamic center*, adapun batasan tapak sebagai berikut:

- Sisi utara : Superindo BSB city
 Sisi timur : Jl. Raya Semarang - Boja
 Sisi selatan : Lahan kosong
 Sisi Barat : Gama candi resto BSB



Gambar 1. Lokasi Tapak

3.2 Pengguna dan Aktivitas

Identifikasi pelaku kegiatan dengan memisahkan pengguna berdasarkan kelompok tiap zona bangunan agar kebutuhan pengguna dan aktivitas dapat di ketahui dengan tepat.

1. Kebutuhan Pengguna Zona Masjid

Tabel 1. Kebutuhan Pengguna Zona Masjid

No	Pengguna	Jumlah
1	Kepala <i>islamic center</i>	1
2	Wakil kepala <i>islamic center</i>	1
3	Sekretaris	2
4	Bagian umum	
	Subbag tata usaha dan kepegawaian	2
	Subbag administrasi dan keuangan	2
5	Divisi takmir masjid	
	Sub divisi peribadatan	1
	Sub divisi dakwah	1
	Sub divisi pembinaan remaja dan anak	1
6	Divisi pengkajian dan pendidikan	
	Sub divisi pengkajian	1
	Sub divisi pendidikan dan pelatihan	1
7	Divisi sosial budaya	
	Sub divisi seni budaya	1
	Sub divisi pengelolaan zis dan waqaf	1
	Sub divisi pemberdayaan masyarakat dan layanan umat	1
8	Divisi informasi dan komunikasi	
	Sub divisi perpustakaan dan penerbitan	1
	Sub divisi data dan informasi	1
	Sub divisi penyiaran	1
9	Divisi pengembangan bisnis	
	Sub divisi investasi	1
	Sub divisi pengelolaan bisnis	1

	Sub divisi pengembangan jaringan bisnis	1
10	Divisi pelayanan ibadah haji dan umroh	2
11	Staff keamanan	2
12	Staff engineering	2
13	Staff kebersihan	10
Jumlah total		38
1	Pengguna untuk ibadah	9100
2	Pengguna untuk wisata	-
Jumlah total		9100

2. Kebutuhan Pengguna Zona Penginapan

Tabel 2. Kebutuhan Pengguna Zona Penginapan

No	Pengguna	Jumlah
1	Kepala <i>islamic center</i>	1
2	Wakil kepala <i>islamic center</i>	1
3	Sekretaris	2
4	Bagian umum	
	Subbag tata usaha dan kepegawaian	2
	Subbag administrasi dan keuangan	2
5	Divisi kamar	
	Staff lapangan	10
	Staff maintenance kamar	5
6	Divisi human resources	1
7	Divisi makanan dan minuman	8
8	Divisi marketing	
	Staff administrasi	2
	Staff front office	2
	Staff resepsionis	2
	Staff website	1
	Staff produk	1
9	Divisi teknisi dan manitenance bangunan	2
10	Divisi transportasi	2
11	Staff keamanan	2
Jumlah total		48
1	Tamu menginap	112
2	Tamu tidak menginap	-
Jumlah total		112

3. Kebutuhan Pengguna Zona Pendidikan

Tabel 3. Kebutuhan Pengguna Zona Pendidikan

No	Pengguna	Jumlah
1	Kepala <i>islamic center</i>	1
2	Wakil kepala <i>islamic center</i>	1
3	Sekretaris	2
4	Kepala sekolah	1
5	Wakil kepala sekolah	1
6	Guru pengajar	8
7	Staff tata usaha	2
8	Staff koperasi	2
9	Staff UKS	2
10	Staff keamanan	2
11	Staff teknisi dan manitenance bangunan	2
12	Staff kebersihan	4
Jumlah total		28
1	Siswa	750
2	Orang tua siswa	-
Jumlah total		750

4. Kebutuhan Pengguna Zona Plaza

Tabel 3. Kebutuhan Pengguna Zona Plaza

No	Pengguna	Jumlah
1	Divisi pelayanan ibadah haji dan umroh	2
2	Staff keamanan	2
3	Staff engineering	2
4	Staff kebersihan	6
Jumlah total		12
1	Pengguna untuk ibadah	-
2	Pengguna untuk wisata	-
3	Pengguna untuk manasik haji dan umroh	112
Jumlah total		112

5. Kebutuhan Pengguna Zona UMKM

Tabel 4. Kebutuhan Pengguna Zona UMKM

No	Pengguna	Jumlah
1	Staff administrasi	2
2	Staff keamanan	2
3	Staff engineering	2
4	Staff kebersihan	4
Jumlah total		10
1	Pedagang	20
2	Pembeli	100
Jumlah total		120

3.3 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang ditentukan berdasarkan analisis pengguna secara menyeluruh, hal ini dilakukan agar kebutuhan ruang sesuai dengan penggunaannya.

1. Kebutuhan Ruang Zona Masjid

Tabel 5. Kebutuhan Ruang Zona Masjid

No	Pengguna	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Aktivitas Utama			
1	Pengguna untuk ibadah	Aktivitas ibadah	- Ruang sholat - Tempat wudhu - Kamar mandi - Tempat penitipan barang - Lift/escalator - Tempat parkir - Ruang laktasi - Lobby/dropoff
2	Pengguna untuk wisata	Aktivitas wisata	- Hall - Kamar mandi - Tempat penitipan barang - Lift/escalator - Tempat parkir - Ruang laktasi - Lobby/dropoff
Kelompok Aktivitas Pengelola			
1	Divisi takmir masjid / DKM (SubDiv. Peribadatan, dakwah,	- Bekerja - Rapat - istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kamar mandi - Lobby/dropoff

	pemibaaan remaja dan anak)		
2	Divisi pengkajian dan pendidikan (SubDiv. Pengkajian, pendidikan dan pelatihan)	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kamar mandi - Lobby/dropoff
3	Divisi sosial budaya (SubDiv. Seni budaya, pengelola zis dan waqaf, pemberdayaan masyarakat dan layanan umat)	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kamar mandi - Lobby/dropoff
4	Divisi informasi dan komunikasi (SubDiv. Perpustakaan dan penerbitan, data dan informasi, penyiaran)	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kamar mandi - Lobby/dropoff
5	Divisi pengembangan bisnis (SubDiv. Investasi, pengelolaan bisnis, pengembangan jaringan bisnis)	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kamar mandi - Lobby/dropoff
6	Divisi pelayanan ibadah haji dan umroh	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kamar mandi - Lobby/dropoff
Kelompok Kegiatan Pendukung			
1	Staff keamanan (security)	- Bekerja - Mengawasi CCTV - Menjaga keamanan - Istirahat	- Pos keamanan - Ruang CCTV - Ruang staff - Kamar mandi
2	Staff <i>engginering</i>	- Bekerja - Memelihara bangunan - Menyimpan barang - Istirahat	- Ruang kerja - Gudang - Kamar mandi
3	<i>Utilitas</i>	Ruang-ruang <i>utilitas</i>	- IPAL - Ruang mesin AC - Ruang mesin lift - Ruang CCTV - Tangga darurat - Tempat penampungan sampah
4	Staff kebersihan	- Bekerja - Membersihkan bangunan - Istirahat	- Ruang karyawan - Gudang alat - Kamar mandi

2. Kebutuhan Ruang Zona Penginapan

Tabel 6. Kebutuhan Ruang Zona Penginapan

No	Pengguna	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Aktivitas Utama			
1	Pengguna menginap	- Istirahat/bersantai - Makan - Mandi - Tidur	- Unit kamar - Kamar mandi - Balkon - Restaurant/kantin - Cafe - Lobby/dropoff - Taman - Tempat parkir

			- Lift/escalator - Ruang laktasi - Tempat penitipan barang
2	Pengguna tidak menginap	- Makan - Istirahat/bersantai - Rapat/pertemuan	- Ruang pertemuan - Restaurant/kantin - Cafe - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Taman - Tempat parkir - Lift/escalator - Ruang laktasi - Tempat penitipan barang
Kelompok Aktivitas Pengelola			
1	Kepala islamic center	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang kerja - Ruang rapat - Kantin - Ruang tunggu - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
2	Wakil kepala islamic center	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang kerja - Ruang rapat - Kantin - Ruang tunggu - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
3	Sekretaris	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang kerja - Ruang rapat - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
4	Bagian umum (subbag tata usaha dan kepegawaian, administrasi dan keuangan)	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
5	Divisi kamar (staff lapangan, maintenance kamar)	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Ruang ganti/loker - Kantin - Gudang alat - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
6	Divisi human resources	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
7	Divisi makanan dan minuman	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kantin - Gudang makanan - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
8	Divisi marketing (staff administrasi, front office, resepsionis, website, produk)	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Resepsionis - Front office - Ruang rapat - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir

9	Divisi teknisi dan peralatan	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kantin - Gudang alat - Ruang ganti/loker - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
10	Divisi transportasi	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang staff - Ruang rapat - Kantin - Ruang ganti/loker - Kamar mandi - Lobby/dropoff - Tempat parkir
Kelompok Kegiatan Pendukung			
1	Staff keamanan (<i>security</i>)	- Bekerja - Mengawasi CCTV - Menjaga keamanan - Istirahat	- Pos keamanan - Ruang CCTV - Ruang staff - Kamar mandi
2	Staff <i>enggining</i>	- Bekerja - Memelihara bangunan - Menyimpan barang - Istirahat	- Ruang kerja - Gudang - Kamar mandi
3	<i>Utilitas</i>	Ruang-ruang <i>utilitas</i>	- Ruang genset - Ruang panel - Ruang pompa - IPAL - Ruang mesin AC - Ruang mesin lift - Roofnak - Ground water tank - Ruang server - Ruang CCTV - Tangga darurat - Tempat penampungan sampah
4	Staff kebersihan	- Bekerja - Membersihkan bangunan - Istirahat	- Ruang karyawan - Gudang alat - Kamar mandi

3. Kebutuhan Ruang Zona Pendidikan

Tabel 7. Kebutuhan Ruang Zona Pendidikan

No	Pengguna	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Aktivitas Utama			
1	Siswa	- Belajar - Istirahat - Upacara - Olah raga	- Ruang kelas - Kantin - Koperasi - UKS - Aula - Kamar mandi - Lapangan (upacara yang bisa digunakan untuk olah raga) - Lobby/dropoff
2	Orang tua siswa	- Menghadiri pertemuan orang tua siswa - Istirahat - Menyelesaikan administrasi siswa	- Ruang pertemuan/aula - Ruang kelas - Ruang tata usaha - Kamar mandi - Lobby/dropoff

Kelompok Aktivitas Pengelola			
1	Kepala sekolah	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang kepala sekolah - Ruang rapat - Lapangan upacara - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff
2	Wakil kepala sekolah	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang wakil kepala sekolah - Ruang rapat - Lapangan upacara - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff
3	Staff tata usaha	- Bekerja - Rapat - Istirahat	- Ruang tata usaha - Ruang rapat - Kantin - Kamar mandi - Lapangan upacara - Lobby/dropoff
4	Staff koperasi	- Bekerja - Menyiapkan ketersediaan barang koperasi - Istirahat	- Ruang koperasi - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff
5	Staff UKS	- Bekerja - Menyiapkan ketersediaan barang UKS - Istirahat	- Ruang UKS - Kantin - Kamar mandi - Lobby/dropoff
6	Guru	- Bekerja - Mengajar - Rapat - Istirahat	- Kantor guru - Ruang rapat - Kantin - Kamar mandi - Lapangan upacara - Lobby/dropoff
Kelompok Kegiatan Pendukung			
1	Staff keamanan (<i>security</i>)	- Bekerja - Mengawasi CCTV - Menjaga keamanan - Istirahat	- Pos keamanan - Ruang CCTV - Ruang staff - Kamar mandi
2	Staff <i>enggining</i>	- Bekerja - Memelihara bangunan - Menyimpan barang - Istirahat	- Ruang kerja - Gudang - Kamar mandi
3	<i>Utilitas</i>	Ruang-ruang <i>utilitas</i>	- IPAL - Ruang mesin AC - Ruang mesin lift - Ruang server - Ruang CCTV - Tangga darurat - Tempat penampungan sampah
4	Staff kebersihan	- Bekerja - Membersihkan bangunan - Istirahat	- Ruang karyawan - Gudang alat - Kamar mandi

4. Kebutuhan Ruang Zona Plaza

Tabel 8. Kebutuhan Ruang Zona Plaza

No	Pengguna	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
----	----------	----------------	-----------------

Kelompok Aktivitas Utama			
1	Pengguna untuk ibadah	Aktivitas ibadah	- Ruang sholat - Tempat wudhu - Kamar mandi - Tempat penitipan barang - Tempat parkir - Ruang laktasi - Lobby/dropoff
2	Pengguna untuk wisata	Aktivitas wisata	- Ruang terbuka/hall - Kamar mandi - Tempat penitipan barang - Tempat parkir - Ruang laktasi - Lobby/dropoff
3	Pengguna untuk manasik haji	Aktivitas manasik haji	- Tempat manasik/ruang terbuka - Kamar mandi - Tempat penitipan barang - Tempat parkir - Lobby/dropoff

Kelompok Kegiatan Pendukung			
1	Staff keamanan (security)	- Bekerja - Mengawasi CCTV - Menjaga keamanan - Istirahat	- Pos keamanan - Ruang CCTV - Ruang staff - Kamar mandi
2	Staff enggining	- Bekerja - Memelihara bangunan - Menyimpan barang - Istirahat	- Ruang kerja - Gudang - Kamar mandi
3	Utilitas	Ruang-ruang utilitas	Tempat penampungan sampah
4	Staff kebersihan	- Bekerja - Membersihkan bangunan - Istirahat	- Ruang karyawan - Gudang alat - Kamar mandi

5. Kebutuhan Ruang Zona UMKM

Tabel 9. Kebutuhan Ruang Zona UMKM

No	Pengguna	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Aktivitas Utama			
1	Pengguna untuk berdagang	- Menyiapkan etalase toko - Mengurus suplai barang - Menjual barang - Melayani pelanggan - istirahat	- Retail/store - Kasir - Gudang - Dapur - Tempat parkir - Kamar mandi
2	Pengguna untuk berbelanja	- Aktivitas berbelanja - Aktivitas rekreasi	- Retail/store - Cafe - Restaurant/kantin - Kamar mandi - Tempat penitipan barang - Taman - Tempat parkir
Kelompok Kegiatan Pendukung			
1	Staff keamanan (security)	- Bekerja - Mengawasi CCTV	- Pos keamanan - Ruang CCTV - Kamar mandi

		- Menjaga keamanan - Istirahat	
2	Staff enggining	- Bekerja - Memelihara bangunan - Menyimpan barang - Istirahat	- Ruang kerja - Gudang - Kamar mandi
3	Utilitas	Ruang-ruang utilitas	Tempat penampungan sampah
4	Staff kebersihan	- Bekerja - Membersihkan bangunan - Istirahat	- Ruang karyawan - Gudang alat - Kamar mandi

3.4 Besaran Ruang

Besaran ruang adalah ukuran yang dibutuhkan dalam perencanaan ruang, ditentukan berdasarkan pengguna dan aktivitas yang sudah ditentukan, agar besaran ruang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Maka diketahui besaran ruang yang dibutuhkan adalah:

Tabel 10. Besaran Ruang

No	Nama Bangunan	Luas
1	Zona masjid	15552.00 m ²
2	Zona penginapan/asrama	3641.10 m ²
3	Zona pendidikan	3641.10 m ²
4	Zona plaza/area manasik	2827.45 m ²
5	Zona penerima/plaza bawah	2208.00 m ²
Luas total		27869.65 m ²

Strategi perancangan tapak bangunan:

Tabel 11. Strategi Perancangan Tapak

No	Nama Bangunan	Keterangan	Perhitungan	Luas Tapak	Jumlah Lantai
1	Zona Masjid	Maksimal 3 lantai dan 1 basement	15552.00 m ² / 3 lantai	5184.00 m ²	3 lantai 1 basement
2	Zona Penginapan / Asrama	Maksimal 3 lantai tanpa basement	3641.10 m ² / 3 lantai	1213.70 m ²	3 lantai tanpa basement
3	Zona Pendidikan	Maksimal 3 lantai tanpa basement	3641.10 m ² / 3 lantai	1213.70 m ²	3 lantai tanpa basement
4	Zona Plaza	Maksimal 1 lantai tanpa basement	2827.45 m ² / 1 lantai	2827.45 m ²	1 lantai tanpa basement
5	Zona Penerima	Maksimal 1 lantai tanpa basement	2208.00 m ² / 1 lantai	2208.00 m ²	1 lantai tanpa basement
Total kebutuhan tapak				12646.85 m ²	(20% KDB)

Strategi perancangan parkir:

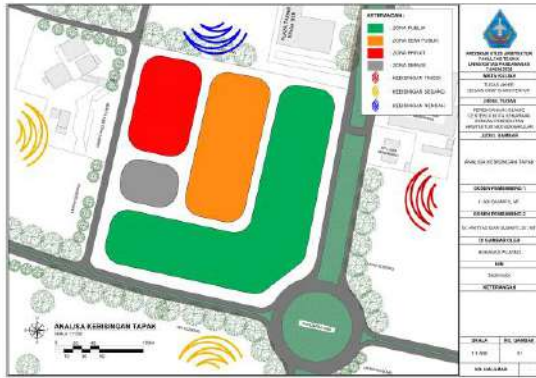
Tabel 12. Strategi Perancangan Parkir

No	Nama Bangunan	Keterangan	Perhitungan	Luas Tapak	Jumlah Lantai
1	Basement Masjid	Sama dengan ukuran lantai	5184.00 m ² / 1 lantai	5184.00 m ²	1 basement
2	Parkir outdoor	Sisa dari basement	37632.50 m ² – total basement (5184 m ²)	32448.50 m ²	1 lantai tanpa basement

Total kebutuhan tapak	32448.50 m ²	
-----------------------	-------------------------	--

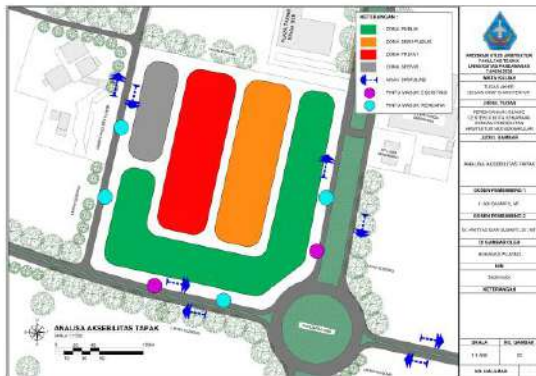
3.5 Analisa Tapak

1. Analisa Kebisingan Tapak



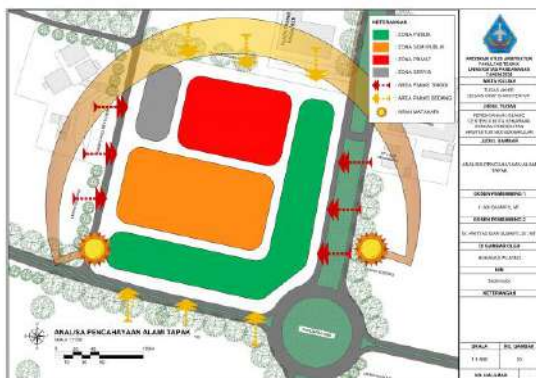
Gambar 2. Analisa Kebisingan Tapak

2. Analisa Aksesibilitas Tapak



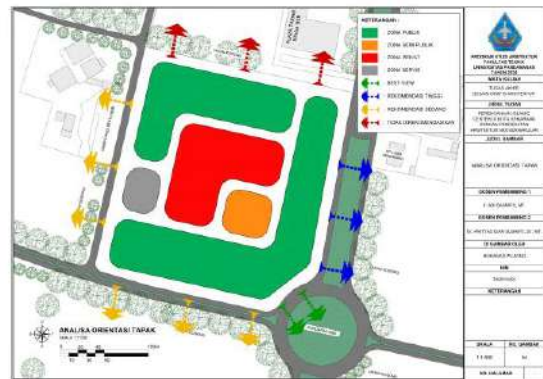
Gambar 3. Analisa Aksesibilitas Tapak

3. Analisa Pencahayaan Alami Tapak



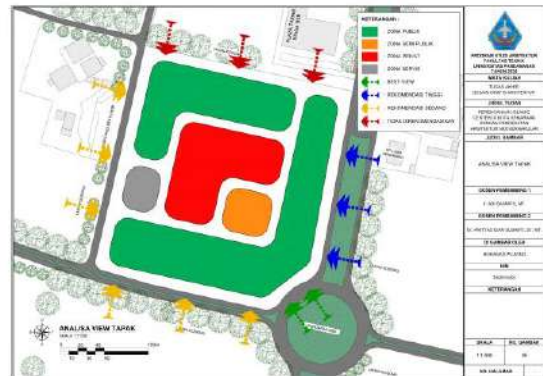
Gambar 3. Analisa Pencahayaan Alami Tapak

4. Analisa Orientasi Tapak



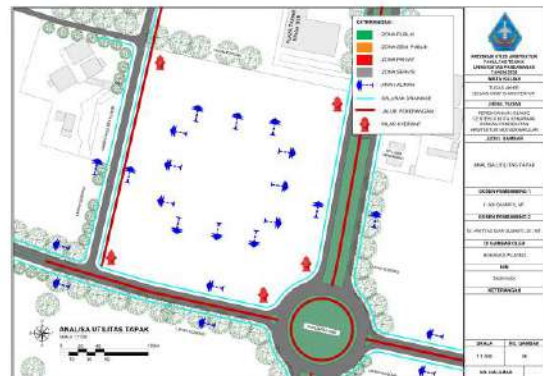
Gambar 4. Analisa Orientasi Tapak

5. Analisa View Tapak



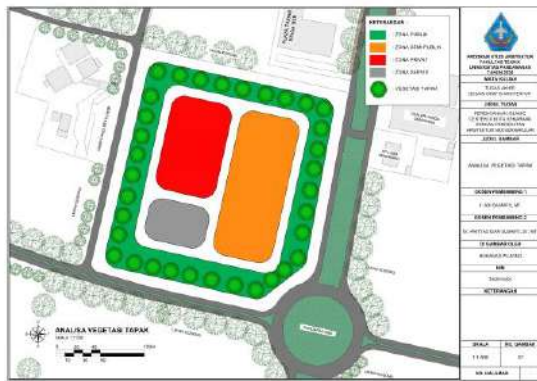
Gambar 5. Analisa View Tapak

6. Analisa Utilitas Tapak



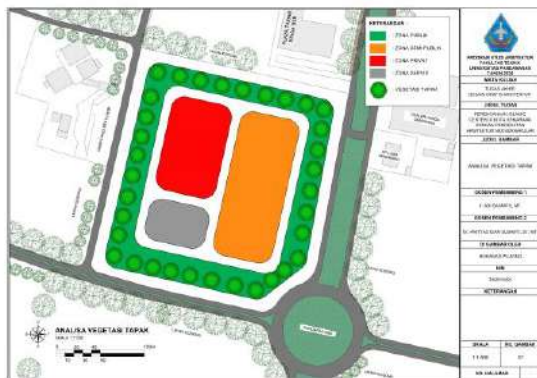
Gambar 6. Analisa Utilitas Tapak

7. Analisa Vegetasi Tapak



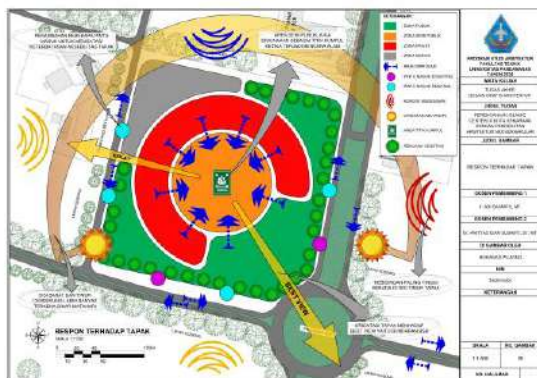
Gambar 7. Analisa Vegetasi Tapak

8. Analisa Tautan Lingkungan Tapak



Gambar 8. Analisa Tautan Lingkungan Tapak

9. Respon Terhadap Tapak



Gambar 9. Respon Terhadap Tapak

4 PEMBAHASAN

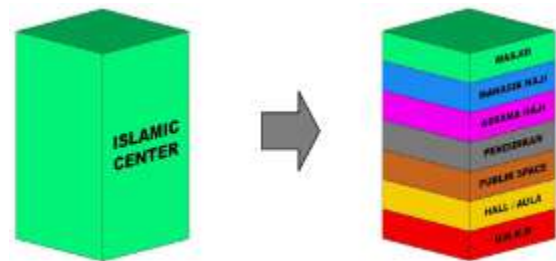
4.1 Konsep Perencanaan

1. Strategi Perencanaan

Strategi utama bukanlah hanya mendesain fungsi masjid semata namun fasilitas lain yang ada didalam *islamic center*. Jika mengacu pada *islamic center* tingkat regional / provinsi, maka fasilitas yang diminta adalah masjid raya

bertaraf provinsi, fasilitas manasik haji, asrama haji, pusat pendidikan, fasilitas penelitian dan pengembangan, perpustakaan, fasilitas pameran keagamaan, ruang pertemuan, balai penyuluhan rohani, balai pelatihan mubaligh dan sebagainya.

Dengan fasilitas yang ada tentunya diharapkan bukan kemegahan arsitektur semata yang hendak ditonjolkan namun bagaimana kegiatan didalamnya dapat berlangsung secara rutin dan makmur, maka strategi perencanaan yang digunakan adalah dengan menempatkan prioritas berdasarkan fungsi *islamic center*, maka dari itu didapat susunan sebagai berikut.

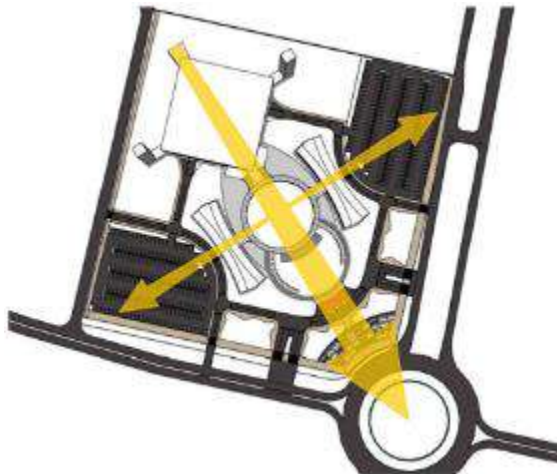


Gambar 11. Strategi Perencanaan

Islamic center yang didalamnya terdiri dari beberapa fungsi, konsep perancangan akan tetap mengakomodir seluruh kebutuhan *islamic center*, tetapi dengan beberapa kriteria yang dipilih berdasarkan prioritas fungsi utama kawasan.

2. Terpusat dan Seimbang

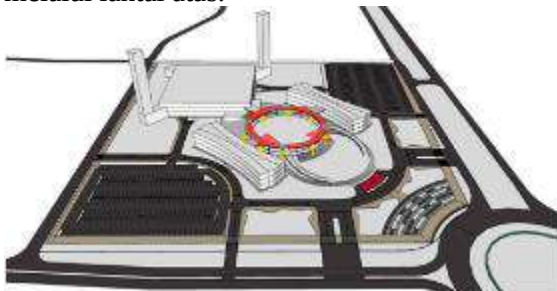
Penataan massa bangunan dibuat simetris dan seimbang dengan orientasi utama adalah bundaran BSB yang merupakan *best view* tapak, zona plaza merupakan pusat dari kawasan *islamic center* dan terhubung langsung dengan fungsi masing-masing zona didalam kawasan *islamic center*.



Gambar 12. Terpusat dan Seimbang

3. Pilotis dan *Circular Loop*

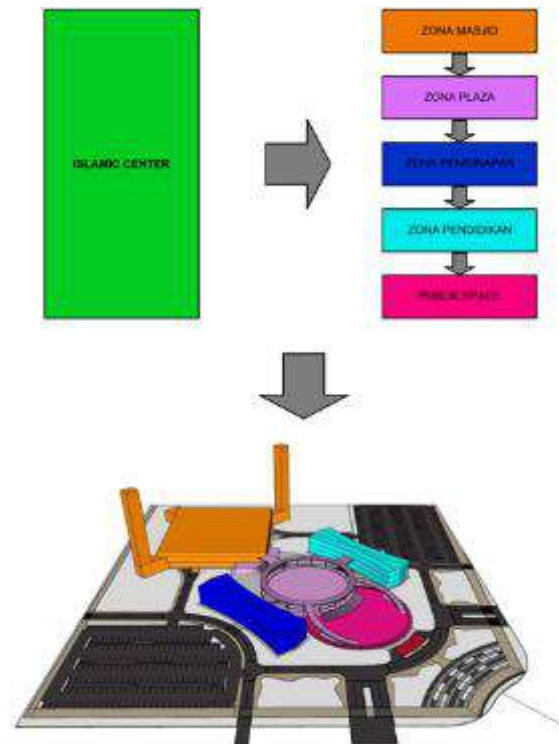
Pada area plaza diangkat dari tanah sehingga pada lantai dasar merupakan *open space* atau area terbuka yang difungsikan sebagai aktivitas publik, pada lantai atas adalah *skydeck* yang terhubung dengan masing-masing fungsi zona melalui lantai atas.



Gambar 13. Pilotis dan *Circular Loop*

4. Hirarki

Pada kawasan *islamic center* terdapat beberapa zona, antara lain zona masjid, zona plaza, zona penginapan, zona pendidikan dan publik space, masing-masing zona disusun sedemikian rupa hingga tercipta hirarki didalam kawasan islamic center yang menggambarkan peran dari fungsi masing-masing zona didalam kawasan *islamic center*.



Gambar 14. Hirarki

5. Transformasi dan Tipologi

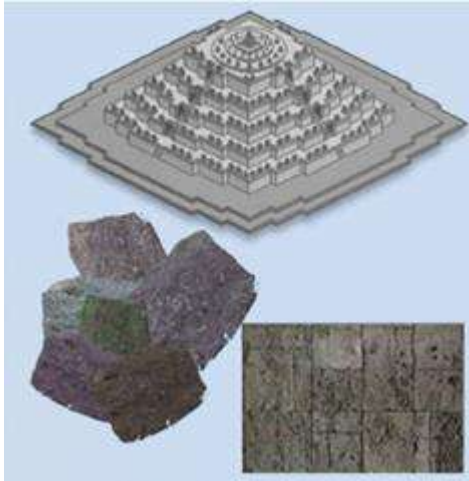
Mengadopsi tipologi arsitektur atap Jawa berupa tajug untuk bangunan peribadatan, transformasi atap pada skala dan proporsinya untuk dimanfaatkan lebih lanjut dalam bangunan masjid yang baru.



Gambar 15. Transformasi dan Tipologi

6. Lokalitas dan Materialitas

Menggunakan material khas Jawa Tengah berupa batu candi yang menjadi identitas regionalisme yang diterapkan wajah komplek bangunan *islamic center*.

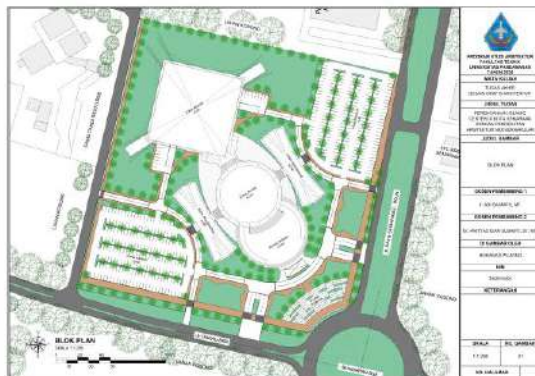


Gambar 16. Lokalitas dan Materialitas

5 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka didapatkan hasil desain sebagai berikut.

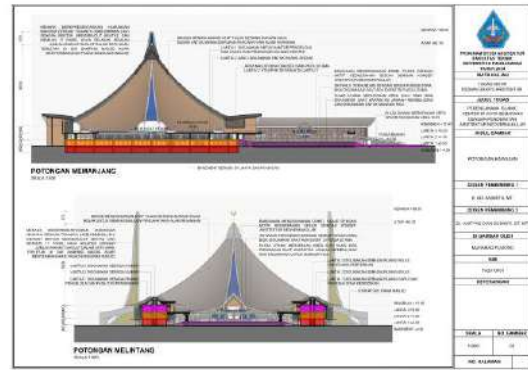
5.1 Lansekap



Gambar 17. Blok Plan



Gambar 18. Site Plan



Gambar 19. Potongan Kawasan



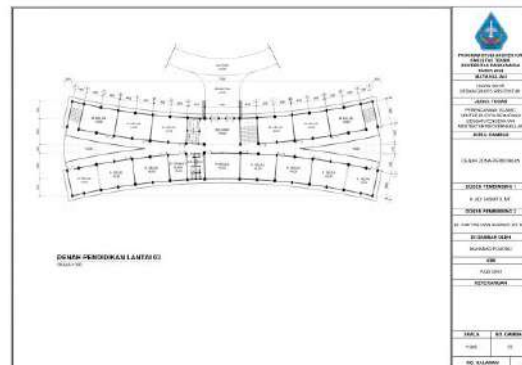
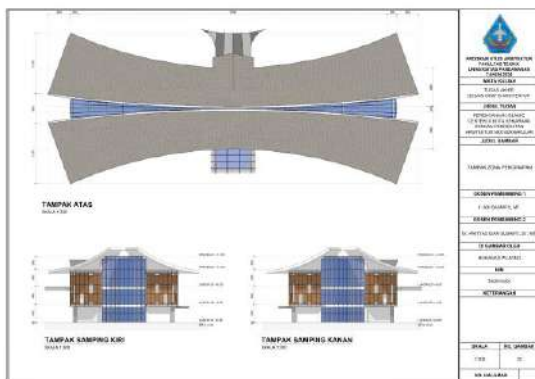
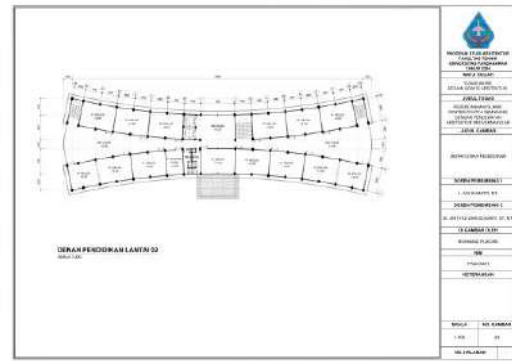
Gambar 20. Sirkulasi Kawasan



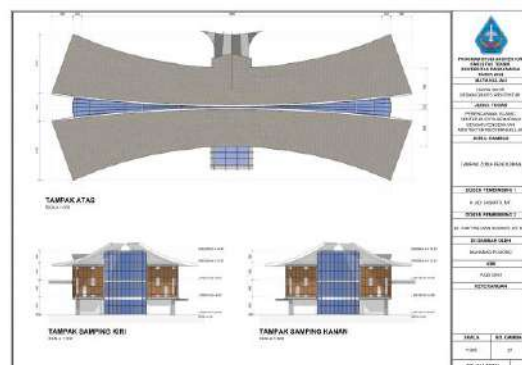
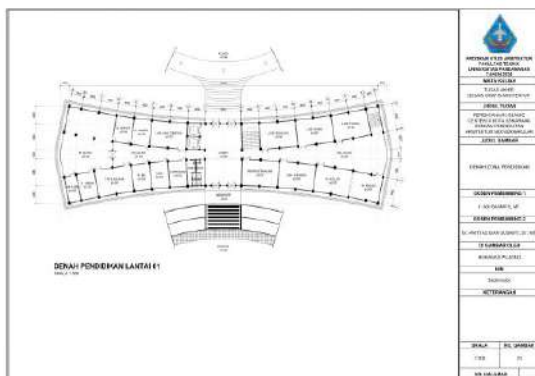
Gambar 21. Ins. Air Bersih Kawasan



Gambar 22. Ins. Air Kotor dan Hujan Kawasan



5.4 Zona Pendidikan



5.5 Ilustrasi 3D



Gambar 43. Ilustrasi 3D



Gambar 44. Ilustrasi 3D



Gambar 45. Ilustrasi 3D



Gambar 46. Ilustrasi 3D



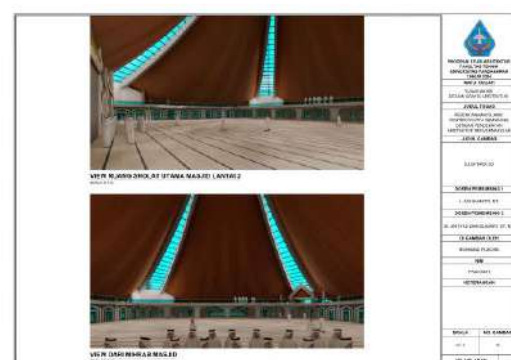
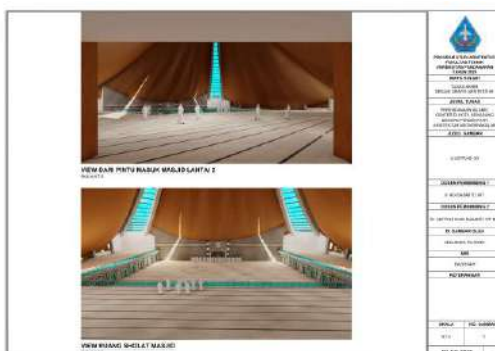
Gambar 47. Ilustrasi 3D



Gambar 48. Ilustrasi 3D



Gambar 49. Ilustrasi 3D



DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Pangestu, J., Nur Gandarum, D., & Ibhindar Purnomo, E. (2022). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Jawa Pada Fasad Bangunan Hotel. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #7*, 7, 194–203.
- Ii, B. A. B. (2012). *Islamic Center Daerah Istimewa Yogyakarta* 14. 14–28.
- Kustianingrum, D., Rozi, A., Mulyanidya, F., & Firdaus, F. (2014). Kajian Tatahan Massa dan Bentuk Bangunan Pusat Dakwah Islam Bandung. *Jurnal Reka Karsa*, 2(3), 1–13.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 951–952. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- D.K.Ching, F. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.